BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Sesuai dengan pendapat Pidarta (2013:20) mengungkapkan “Pendidikan adalah satu-satunya aset yang membangun sumber daya manusia yang berkualitas”.

Peningkatan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar tidak terlepas dari peran aktif guru. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam setiap kegiatan pembelajaran akan memudahkan siswa untuk memahami materi yang disajikan guru sehingga hasil belajar siswa lebih baik. Menurut Sanjaya (2006:16) “Belajar bukanlah menghafal sebuah fakta atau informasi, Belajar adalah berbuat; memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang di harapkan”.

Belajar merupakan salah satu proses dalam pendidikan yang dapat merubah atau menambah suatu pengetahuan dalam menuju perkembangan. Belajar bukan hanya sekedar untuk mengumpulkan pengetahuan. Belajar juga merupakan proses mental yang terjadi dalam diri seseorang sehingga memunculkan perubahan perilaku. Sesuai dengan UUNo 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran

agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Berdasarkan observasi awal peneliti, terdapat beberapa masalah belajar pada siswa-siswi di SMA Negeri 5 Langsa pada bulan Maret 2018. Wawancara secara langsung yang dilakukan oleh beberapa Guru Biologi di SMA Negeri 5 Langsa menunjukkan siswa sering kali kurang terlibat aktif (pasif) dalam pembelajaran meskipun telah diterapkan pembelajaran melalui diskusi kelompok, hanya beberapa siswa yang aktif dalam tanya jawab kelas. Banyak siswa apabila dalam materi menghafal dan mengingat sering kali kehilangan fokus dan sulit mengingat materi yang telah diajarkan.

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah di SMA Negeri 5 Langsa tersebut adalah menggunakan model pembelajaran tertentu yang dapat mendorong siswa untuk lebih terampil dalam proses pembelajaran, seperti keterampilan untuk bertanya atau keterampilan membuat pertanyaan pada proses pembelajaran biologi. Salah satu model yang mengajak siswa untuk bisa mengingat kembali pelajaran yang telah diberikan oleh guruadalah model pembelajaran*Problem Posing.* Menurut Shoimin (2014:55) menjelaskan “*Problem Posing*merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas belajar dan pemecahan masalah”. Untuk itu model ini cocok diterapkan di SMA Negeri 5 Langsa sehingga membuat penulis ingin mengetahui bagaimana hasil dari penggunaan model pembelajaran tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian "**Penerapan model pembelajaran *problem posing* terhadap hasil belajar pada materi ekosistem di kelas X SMA Negeri 5 Langsa tahun pelajaran 2017/2018".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah adaPengaruh penerapan model pembelajaran *problem posing* terhadap hasil belajar pada materi ekosistem di kelas X SMA Negeri 5 Langsa tahun pelajaran 2017/2018?
2. Seberapa besarpengaruh penerapan model pembelajaran *problem posing* terhadap hasil belajar pada materi ekosistem di kelas X SMA Negeri 5 Langsa tahun pelajaran 2017/2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui adapengaruh penerapan model pembelajaran *problem posing* terhadap hasil belajar pada materi ekosistem di kelas X SMA Negeri 5 Langsa tahun pelajaran 2017/2018.

2. Untuk mengetahui seberapa besarpengaruh penerapan model pembelajaran *problem posing* terhadap hasil belajar pada materi ekosistem di kelas X SMA Negeri 5 Langsa tahun pelajaran 2017/2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi sekolah

   Agar sekolah menjadi lebih baik dalam kualitas pembelajaranya dan proses belajar dan mengajar disekolah menjadi optimal.

2. Bagi guru

   Sebagai tambahan ilmu untuk guru supaya menjadi guru kreatif dalam mengajar dengan menggunakan model pembelajaran.

3. Bagi siswa

   Sebagai ilmu pengetahuan untuk menambahkan kreativitas belajar siswa.

4. Bagi peneliti

   Sebagai tambahan ilmu untuk menjadi calon guru profesional dimasa yang akan datang

1.5 Anggapan Dasar

Adapun yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah

1. Peningkatan hasil belajar yang menjadi tujuan akhir dalam proses pembelajaran

2. *Problem posing* merupakan pembelajaran dimana siswa diminta untuk mengajukan masalah berdasarkan situasi tertentu.
3. Model pembelajaran *problem posing* pada prinsipnya merupakan suatu model pembelajaran yang mewajibkan para siswa untuk mengajukan soal sendiri

1.6 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya melalui suatu penilaian. Menurut Riduwan (2004:54) menjelaskan "Hipotesis merupakan dugaan sementara dalam suatu penelitian yang belum tentu benar dan bersifat terbatas". Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalahadapengaruh penerapan model pembelajaran *problem posing* terhadap hasil belajar pada materi Ekosistem di kelas X SMA Negeri 5 Langsa tahun pelajaran 2017/2018.